

Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar

¹Isyah Nurma Indah, ²Zulfa Fratma Sari, ³Desi Purwati, ⁴Aulia Putri

Universitas Islam Negeri Palopo

2202050072@gmail.com

Abstract

Speaking ability is one of the most important language skills in the development of elementary school students' communication. This article aims to describe the role of teachers in improving students' speaking ability through an effective and communicative learning approach. The method used in this study is a descriptive qualitative study with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that teachers have a central role as facilitators, motivators, and models in speaking learning. Teachers not only provide materials, but also create a learning environment that supports students' courage to speak, and provides constructive feedback to improve students' confidence and skills.

Keyword : The role of the teacher, speaking ability, and elementary school student

Abstrak

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam perkembangan komunikasi siswa sekolah dasar. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui pendekatan pembelajaran yang efektif dan komunikatif. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah studi kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru memiliki peran sentral sebagai fasilitator, motivator, dan model dalam pembelajaran berbicara. Guru tidak hanya memberikan materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberanian siswa untuk berbicara, serta memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan siswa.

Kata Kunci : Peran guru, kemampuan berbicara, dan siswa sekolah dasar

Pendahuluan

Guru adalah seorang pengajar yang ada di sekolah maupun di lembaga pendidikan lainnya. Guru memfasilitasi anak dalam mentransfer ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Guru adalah sosok yang memiliki kemampuan profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, memotivasi dan mengevaluasi anak didiknya. (Ekklesia et al., 2022)

Guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 3

menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Muliati, Permanasari & Sayekti peran guru adalah keikutsertaan guru dalam membina sikap atau tingkah laku anak pada tingkat yang lebih baik dan sempurna, dengan kata lain diartikan bahwa peran serta usaha guru dalam mendidik, membina, membimbing serta mengarahkan anak kepada yang lebih baik dan sempurna.(Salsabilah et al., 2021)

Poerwadarminta dalam mengemukakan bahwa kemampuan berarti kesanggupan; kecakapan; kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan yaitu mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Kemampuan berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan sesuatu dalam bentuk kata-kata. Ada yang bersifat resertif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan).(Fahrudin et al., 2022)

Tarigan menjelaskan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (audible) dan yang kelihatan (visible) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide yang dikombinasikan.(Chadijah, 2023)

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di kelas III SD Islam Terpadu Al-Bashirah Palopo. Metode pengumpulan data yang diterapkan melibatkan observasi dan wawancara.

Pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan untuk memahami kondisi aktual terkait kemampuan berbicara pada siswa kelas III SD Islam Terpadu Al-Bashirah Palopo. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada konsep analisis data kualitatif, langkah-langkah dalam analisis data tersebut meliputi pengumpulan data secara komprehensif, reduksi data untuk menyusun informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk yang dapat dipahami, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dari data yang telah dianalisis. Metode ini memberikan kerangka kerja untuk memahami, menginterpretasikan, dan merumuskan pemahaman yang mendalam terkait peran guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Hasil dan Pembahasan

Pentingnya Keterampilan Berbicara di SD Islam Terpadu Al-Bashirah Palopo

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang seseorang menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan yang ada dalam pikiran pembicara. Dengan demikian berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif melalui lambang-lambang bunyi agar terjadi kegiatan komunikasi antara tutur dan mitra tutur. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah keterampilan berbicara atau berujar di pelajari.

Keterampilan berbahasa mencakup 4 aspek, (1) Keterampilan menyimak, (2) Keterampilan berbicara, (3) Keterampilan membaca, (4) Keterampilan menulis (Darvia et al., 2024; Sukmawaty & Firman, 2023). Setiap keterampilan mempunyai hubungan erat dengan keterampilan-keterampilan lainnya. Keterampilan-keterampilan tersebut hanya dapat dikuasai dengan jalan praktik dan latihan yang berkelanjutan (Wabdaron & Reba, 2020). Seperti yang kita ketahui bahwa keterampilan berbicara ini berbeda dari keterampilan lainnya. Keterampilan ini biasa digunakan oleh seseorang bertukar pikiran dan menyampaikan pesan secara langsung (Magdalena et al., 2021).

Pentingnya Peran Guru di SD Islam Terpadu Al-Bashirah Palopo

Guru memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik karena dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbicara dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih berbicara dalam kelas.

Guru juga dapat memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang keterampilan berbicara mereka. Umpan balik ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Guru dapat memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik.

Mengembangkan kemampuan berbicara peserta didik, sebagai guru akan melakukan berbagai metode / model belajar agar peserta didik mampu untuk tampil kedepan kelas / berbicara didepan teman kelasnya dengan penuh percaya diri. Guru juga perlu memiliki kesabaran dan empati dalam mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik. Guru perlu memahami bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam berbicara (Sari et al., 2024; Sukmawaty et al., 2024). Oleh karena itu, guru perlu memberikan kesempatan peserta didik untuk berlatih berbicara dalam kelas dan memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif (Said, 2025)

Strategi Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD Islam Terpadu Al-Bashirah Palopo

Strategi guru diperlukan dalam sebuah pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran didalam kelas berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Selain itu, strategi yang dimiliki guru akan membantu guru untuk mengajar secara sistematis, efektif, dan terarah. Namun sebaliknya, tanpa strategi berarti kegiatan dalam kelas tidak memiliki arah yang jelas karena keberhasilan pembelajaran pada penguasaan guru terhadap strategi pembelajaran di kelas.

Di sekolah dasar (SD), strategi guru sangat diperlukan karena siswa-siswa SD masi sangat membutuhkan peran guru yang dominan di kelas. Strategi guru juga diperlukan dalam

pembelajaran keterampilan, misalnya keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara empat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara menjadi salah satu fokus pembelajaran yang penting karena bersifat produktif (Muthahar & Fatonah, 2021). Kemampuan berbicara akan berhasil jika dalam proses pembelajaran guru mampu membimbing dan mengarahkan siswaserta mengkondisikan kelas dengan baik. Dengan demikian, guru dianggap berperan sebagai perancang dan inovator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (Jayanti et al., 2023)

Simpulan

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang seseorang menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan yang ada dalam pikiran pembicara. Keterampilan berbahasa mencakup 4 aspek, (1) Keterampilan menyimak, (2) Keterampilan berbicara, (3) Keterampilan membaca, (4) Keterampilan menulis.

Guru memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik karena dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbicara dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih berbicara dalam kelas.

Strategi guru diperlukan dalam sebuah pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran didalam kelas berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Selain itu, strategi yang dimiliki guru akan membantu guru untuk mengajar secara sistematis, efektif, dan terarah. Namun sebaliknya, tanpa strategi berarti kegiatan dalam kelas tidak memiliki arah yang jelas karena keberhasilan pembelajaran pada penguasaan guru terhadap strategi pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Chadijah, S. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), Article 2.
- Darvia, I., Sukmawaty, & Baderiah. (2024). Pengaruh Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pi Kelas V SD. *Primary Education Journal or Primary School Journal*, 4(2), 129–138. <https://doi.org/10.36636/primed.v4i2.4305>
- Ekklesia, P. S., Daud, M. A., Linarsih, A., Marmawi, M., & Yuniarni, D. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kristen Immanuel Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i1.3942>
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>
- Jayanti, R., Verawati, A. A., Lestari, T. W., Hidayat, T., & Azis, M. A. (2023). Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Ketapangkuning. *Pena* :

Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 13(2), Article 2.
<https://doi.org/10.22437/pena.v13i2.29522>

- Magdalena, I., Handayani, S. S., & Putri, A. A. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa di SDN Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat. *NUSANTARA*, 3(1), 107–116.
- Muthahar, S. M. C., & Fatonah, K. (2021). Strategi guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bagi siswa kelas VI di SDN Jatirangga II Bekasi. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 4. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/190>
- Said, N. A. (2025). PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD INPRES SANRANGAN GOWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 224–236.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter*. 5.
- Sari, C. U., Nursyamsi, N., & Sukmawaty, S. (2024). Transformasi Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Kemah Literasi di Kelas IV SDN 245 Tole-Tole Luwu Timur. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12(4), Article 4.
- Sukmawaty, S., & Firman, F. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik di Kota Palopo. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), Article 1.
- Sukmawaty, S., Firman, F., T, F., Mirnawati, M., Rustan, E., & Guntur, M. (2024). Kedwibahasaan Anak Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV. *Nuances of Indonesian Language*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.51817/nila.v5i1.747>
- Wabdaron, D. Y., & Reba, Y. A. (2020). Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode pembelajaran berbasis masalah siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat. *Jurnal Papeda*, 2(1). <https://www.academia.edu/download/82652406/360.pdf>